



Disdikpora Larang Pengadaan Seragam

JOGJA - Tahun ajaran 2024-2025 segera dimulai. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja tak henti-henti mengimbuu sekolah agar tidak melakukan pungutan dalam bentuk apa pun kepada peserta didik baru.

"Ada surat edaran untuk sekolah. Tidak boleh ada pungutan apa pun," tegas Kepala Disdikpora Kota Jogja Budi Asrori kepada *Jawa Pos Radar Jogja* kemarin (10/7).

Dia memastikan, anggaran pendidikan di sekolah-sekolah sudah ditanggung pemerintah pusat melalui bantuan operasional sekolah (BOS). Juga dari pemerintah daerah melalui bantuan operasional sekolah daerah (bosda). "Itu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan," terang dia.

Untuk mencegah pungutan oleh sekolah, Budi meminta para orang tua proaktif meng-

ikuti isu-isu yang berkembang. Termasuk aktif mempersiapkan kebutuhan sekolah anak. "Orang tua harus siap dan beli sendiri. Mulai seragam sampai buku," ujarnya.

Budi juga mengimbuu masyarakat ikut andil dalam melaporkan adanya pungutan oleh sekolah. Dia menegaskan, sekolah yang tetap menarik biaya dari siswa tergolong melakukan pungutan liar (pungli).

Kepala SMPN 5 Jogja Siti

Arina Budiastuti menegaskan, pihaknya siap mengikuti aturan tersebut. Sekolahnya juga telah memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa. Adapun soal seragam, dia mengungkapkan, para siswa kelas 9 yang baru saja lulus justru menghibahkan seragam mereka ke sekolah.

"Sama sekali bukan paksaan. Banyak yang menyumbangkan seragam mereka sehingga bisa dipakai siswa baru," ujarnya. (**iza/dri**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005